

HAPPIEST 2ND BIRTHDAY, PILLAR!!

Happy B'day Pillar!!

Sejarah Pillar dimulai dari sebuah ide tentang majalah dinding yang kemudian digumulkan lebih lanjut oleh beberapa rekan pemuda, yang kemudian dipimpin Tuhan menjadi sebuah buletin.

Pillar selama dua tahun ini sudah menjadi bagian hidup kita semua dalam menjadi salah satu media pembentukan kerohanian jemaat dalam bidang literatur, bukan hanya Persekutuan Pemuda dan GRIIS tetapi juga di belahan bumi lainnya seperti di Australia, Indonesia, dan lain-lain.

Segenap redaksi Pillar bersyukur juga untuk partisipasi kalian, sobat Pillar yang setia selama ini. Kami mengajak kalian terus menjadikan Pillar Bulletin sebagai buletin kesayangan kita semua.

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan. Soli Deo Gloria!

Nggak terasa yah dua tahun sudah Pillar berada di tengah-tengah kita. Banyak yang saya dapatkan dari Pillar, ringkasan Progsif, resensi buku, dan yang paling saya suka adalah artikel lepasnya. Penampilan Pillar juga tambah OK! Desain barunya sangat bagus, mohon dipertahankan.

Ada beberapa hal yang menurut saya bisa ditingkatkan, misalnya dengan meng-*encourage* para pemuda untuk menulis, tentang apa yang ada di sekitar kita, misalnya tentang lingkungan hidup, *current affairs*, dan sebagainya. Saya pikir itu akan sangat bermanfaat untuk kita semua. Ok, PILLAR jaya terus memasuki usia yang ke-3. Semoga PILLAR bisa dipakai TUHAN lebih luar biasa lagi.

Ronn Goei
Pemuda GRIIS

Kita berharap Pillar dapat menjadi sarana bagi setiap pembacanya untuk mengalami pertumbuhan dalam anugerah Tuhan. Kita bisa lebih mengerti dan menghayati visi Gerakan Reformed-Injili melalui kolom-kolom yang dikhususkan untuk topik doktrinal, *devotional/spirituality*, mandat penginjilan, mandat budaya, maupun juga meningkatkan persekutuan untuk lebih mengenal satu sama lain. Harap Pillar dapat menyajikan kekayaan paradoks dalam isinya yang bersifat global tanpa kehilangan partikularitas, *radix* (berakar dalam) dan integral (menyeluruh), berbobot dan dapat dimengerti, *solid understanding and yet practical*. Segala kemuliaan bagi Tuhan saja!

Pdt. Billy Kristanto
Hamba Tuhan GRII

Saya melihat artikel-artikel sudah baik, tetapi kita yg masih dalam proses ini harus terus maju dan memperlengkapi diri untuk menjadi lebih baik dan menjadi berkat bagi lebih banyak pembaca.

Pdt. Amin Tjung
Hamba Tuhan GRII

ISI: Objektif Pillar apa? Apakah sebagai corong pendapat dan kritik untuk semua anggota GRII Singapura atau khusus pembahasan pemikiran pemuda GRII? Kita harus hati-hati melihat Pillar ini. Apakah bentuknya akan berkembang menjadi buklet seperti Momentum dengan isi padat, atau sedikit tidak serius tetapi memberitakan kegiatan masing-masing komisi dalam Gereja?

VISUAL: Cetakan dan penampilan Pillar saya rasa baik. Salut deh untuk selalu mengeluarkan Pillar tepat pada waktunya. Ini suatu prestasi yang sangat baik.

BAHASA: Mohon deh diperhatikan. Pakailah bahasa Indonesia yang baik. Kadang-kadang saya merasa aneh dengan ejaannya. Terlalu banyak kata asing yang dengan sembarangan diindonesiakan begitu saja. Sangat disayangkan.

PENAMPILAN INDIVIDU: Soal hari ulang tahun dan penampilan individu-individu, baik sekali. Apa ini akan diperluas untuk mencakup kaum Ibu, kaum Bapak?

Setyadi Ongkowidjaja
Jemaat GRIIS

Keunikan PILLAR: *well-rounded*, yaitu ada Q&A, resensi buku, Current Affairs, dan lain-lain. Biasanya yang nggak pernah terlewat sama saya itu kolom SERSAN, karena pertanyaannya menarik-menarik. Hehehe... sayangnya selama ini belum pernah menang. Selain itu saya juga suka kolom Q&A karena lumayan membantu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan aplikasi praktis dari teologi. Tambahan kolom baru seperti Current Affairs juga bagus, bikin PILLAR makin berisi dan *up to date*. *Keep up the good work! Happy B'day, PILLAR!*

Santos
Pemudi GRIIS

Happy Birthday Pillar! Saya suka baca Pillar karena artikel-artikelnya cukup singkat dan gampang dimengerti, dan topik-topiknya cukup relevan di zaman kita sekarang.

Saya berdoa biarlah Tuhan yang menggerakkan lebih banyak orang lagi boleh terlibat dalam Pillar. Dan biarlah Pillar bisa menjangkau lebih banyak kawasan di seluruh pelosok dunia (saya kirim Pillar ke Kanada untuk teman saya), membawa berkat kepada orang yang membacanya. SOLI DEO GLORIA!

Lilies
Pengurus GRIIS

Saya tahu Pillar waktu ke Singapura pertengahan September 2004. Kesan pertama kali baca Pillar... bagus banget! Kreatif banget bisa bikin buletin seperti itu, terus juga seneng karena bisa tahu berita tentang persekutuan di Singapura, walaupun nggak tentu dapet tiap kali Pillar terbit. Paling kalau ada yang pulang ke Indo aja. Isinya informatif, kreatif (terutama *games*-nya yang nggak umum—unik gitu), membangun, nggak ngebosenin layaknya buletin persekutuan umumnya yang biasanya isinya cuma renungan melulu. Emang sih renungan itu penting, tapi kalau bisa ada *games*, ulasan buku, rencana acara, acara yang udah lewat seperti konser, dan lain-lain yang ada di Pillar. Hidup Pillar! Huehehe... Kritik dan saran? Hmm... pengennya sih Pillar itu lebih tebal, terus kalau bisa juga didistribusikan ke Indonesia. *At least* ke GRII Pusat, jadi kita juga bisa tahu ada kabar apa di Singapura. Atau, kalau repot ngirimnya, bisa juga bikin *website*, jadi bisa diakses oleh seluruh GRII yang tersebar di berbagai negara (Indonesia, Australia, Jerman, Amerika).

Angel
Anggota Jakarta Oratorio Society - Youth Choir

tahukah kamu bahwa....

250

EKSEMPLAR PILLAR
TERBIT SETIAP BULAN

pasang pemuda GRII Singapura
telah **5** dalam
menikah  kurun
waktu 2 tahun usia Pillar

15

ORANG PEMUDA
PERNAH BER-
GABUNG DALAM
PILLAR

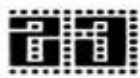
hamba Tuhan **7** pernah terlibat
DALAM PILLAR

20

ADALAH JUMLAH HALAMAN
PALING BANYAK YANG
PERNAH DITERBITKAN PILLAR

3

GELAS KOPI DIPERLUKAN UNTUK
MENGEJAR DEADLINE TERBIT
PILLAR KEESOKAN HARINYA



buku telah muncul resensinya dalam Pillar

14

Jam minimal
DIPERLUKAN
UNTUK menye-
lesaikan LAYOUT satu
EDISI PILLAR

orang pemuda telah di-interview sejauh ini

27

(belum termasuk interview yang berupa kesan dan pesan)

4 MR/II/GRII TELAH MUNCUL PROFILNYA DALAM PILLAR

Happy Birthday to You!

| | |
|----------------------------|--------|
| Lydia Grustasabeth Narmada | 11 Aug |
| Jenny Wong | 12 Aug |
| Miliati Komaladi | 13 Aug |
| Jimmy Ngaditowo | 15 Aug |
| Eugenia Ghozali | 15 Aug |
| Angky | 20 Aug |
| Jonathan Sanito | 20 Aug |
| Tandi Wijaya | 22 Aug |
| Devin Marco | 25 Aug |
| Wiardi Lukito | 30 Aug |

"Father, teach me the speed of eternity. Synchronize my movements with the speed of Thine own heart then, hastening or halting, I shall be in good time."

(Jim Elliot, misionaris dan martir, 1948)

